

MALIH PEDDAS

Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas>

PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TEMA 8 KELAS IV SDN 2 CANDIROTO TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Meilina Intan Pratiwi¹⁾, Sumarno²⁾, Alimuddin Aziz³⁾

DOI : [10.26877/malihpeddas.v11i1.8846](https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v11i1.8846)

¹ Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang

² Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang

³ SDN Rejosari 03

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini untuk dapat mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa melalui model *Problem Based Learning*. Model pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar belum optimal, untuk itu perlu adanya penerapan model pembelajaran. Dengan kondisi tersebut tujuan penelitian tindakan kelas “Seberapa Besar Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Problem Based Learning* Tema 8 Kelas IV SDN 2 Candirototo Tahun pelajaran 2020/2021?”. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 2 Candirototo, Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal pada semester II tahun pelajaran 2020/2021 dengan subjek penelitian berjumlah 15 siswa kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus dimana setiap siklus satu pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes evaluasi. Hasil penelitian tindakan kelas ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui model *Problem Based Learning* dibuktikan hasil data penelitian sebagai berikut, Hasil belajar siswa pada siklus I nilai rata-rata 74, persentase ketuntasan klasikal 67%. Pada siklus II nilai rata-rata 81 dan persentase klasikal 86% Dan pada siklus III ini nilai rata-rata 91 persentase ketuntasan klasikal 93%. Hasil penelitian pada motivasi belajar siswa pada siklus I skor 2,8 (C), siklus II skor 4,1 (A), dan Siklus III skor 4,5 (A). Peningkatan tersebut membuktikan bahwa penelitian tersebut berhasil.

Kata Kunci: Meningkatkan, Motivasi, Hasil Belajar, Pembelajaran

History Article

Received : 25 Juni 2021

Approved : 23 Juli 2021

Published : 24 Juli 2021

How to Cite

Pratiwi, Meilina Intan. Sumarno. & Aziz, Alimuddin (2021). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar melalui Model *Problem Based Learning* Tema 8 Siswa Kelas IV SDN 2 Candirototo Tahun pelajaran 2020/2021. *Malih Peddas*, 11(1), 94-104

Coressponding Author:

Kelurahan Karang Sari RT 04/03 kecamatan Kendal Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, Indonesia

E-mail: [1meilinaintan412@gmail.com](mailto:meilinaintan412@gmail.com) [2sumarno@upgris.ac.id](mailto:sumarno@upgris.ac.id) [3azizalimuddin@gmail.com](mailto:azizalimuddin@gmail.com)

PENDAHULUAN

Pengertian pendidikan secara umum dijelaskan dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 sebagai berikut,

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Secara umum sekolah dasar diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan siswa mengikuti pendidikan. Agar dapat mampu melaksanakan tugasnya dengan baik guru harus menguasai berbagai kemampuan dan keahlian. Pendidikan merupakan suatu yang sangat penting dan utama dalam kesejahteraan suatu bangsa, sehingga bangsa Indonesia menempatkan pendidikan. Sebagai salah satu tujuan nasional bangsa. Hal itu terlihat pada isi pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa maka bangsa Indonesia harus meningkatkan mutu pendidikan yang tidak lepas dari proses belajar mengajar.

Untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut perlunya strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa berupa penerapan model pembelajaran diharapkan berperan dalam menangkap seluruh informasi pembelajaran, serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa agar konsentrasi dalam proses pembelajaran lebih terfokus dan berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa semaksimal mungkin. Guru serta siswa dapat saling berinteraksi melalui model pembelajaran yang memungkinkan terjalinnya komunikasi dua arah antara guru dan siswa di dalam proses belajar-mengajar. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik harus memiliki kemampuan dalam hal perancangan dan pelaksanaan pembelajaran dan harus bisa menciptakan pembelajaran yang menyenangkan (Tarwiti, 2018). Dalam proses pembelajaran peserta didik dituntut untuk berperan aktif bukan hanya sebagai penerima informasi saja (Saraswati, 2018).

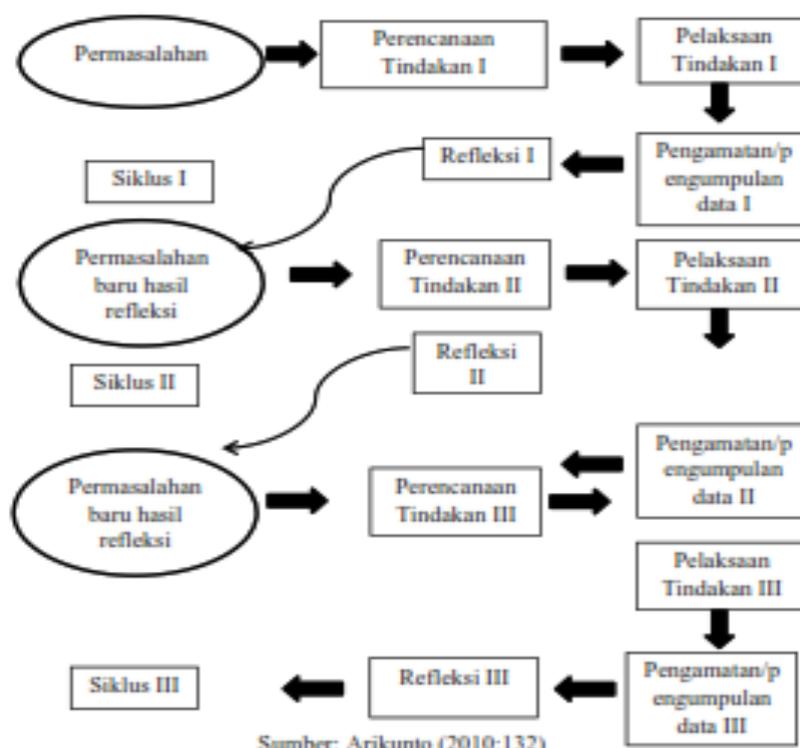
Hasil observasi menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah, dengan perolehan nilai <75 pada setiap muatan pelajaran. Masih adanya siswa yang belum termotivasi belajar dan memenuhi batas KKM 75 pada penilaian yang telah dilakukan, hasil tersebut dampak atau akibat dari pembelajaran yang kurang menarik atau kurang memahami materinya. Karena siswa saat ini masih banyak sekali yang memusatkan pembelajaran hanya pada gurunya. Sehingga tidak hanya guru yang dapat menemukan masalah dan memecahkan masalah tersebut siswa juga diharapkan dapat melakukannya secara individu maupun kelompok.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* yang diterapkan pada penelitian ini dapat membantu siswa untuk mengembangkan ketrampilan mereka dalam memberikan alasan dan berpikir ketika mereka mencari data atau informasi agar mendapatkan solusi untuk memecahkan masalah. Peningkatan motivasi belajar melalui model PBL ini terdapat pada sintak pembelajaran kedua yaitu membimbing siswa pada masalah dalam individu atau kelompok guru sebagai peneliti memberikan motivasi pada tahap berikut lalu untuk hasil belajar

masuk dalam langkah kelima yaitu menganalisis dan mengevaluasi masalah yang diberikan sebelumnya saat pembelajaran. Atminingsih (2019) menyatakan bahwa model *problem based learning* (PBL) berbantu media audio visual efektif terhadap hasil belajar IPA kelas III SDN 1 Baturagung. Keberhasilan penerapan model pembelajaran *Problem based learning* memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menggunakan model tersebut yaitu dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar dengan meningkatkan aktivitas dan keaktifan siswa dalam menerima pembelajaran.

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Candiroto, Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal. Pada semester genap pada bulan April-Mei, Subjek pada penelitian ini adalah 15 siswa kelas IV SDN 2 Candiroto. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus pada setiap siklusnya satu kali pertemuan. Adapun prosedur yang dilaksanakan pada penelitian tindakan kelas yaitu : 1) Refleksi Awal, 2) Menyusun Perencanaan, 3) Pelaksanaan Tindakan, 4) Observasi, 5) Refleksi.



Gambar 1. Alur Tahapan Siklus I – III

Teknik pengumpulan data yang digunakan data kuantitatif berupa hasil dari tes penilaian siswa dalam mengerjakan soal evaluasi, lembar observasi. Teknik analisis data yang

digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari kegiatan pengamatan yang dilakukan saat kegiatan berlangsung dengan penggunaan pedoman observasi. Data kuantitatif diperoleh dari tes tertulis secara online dengan memanfaatkan google formulir sebagai data hasil belajar siswa dan membandingkan data siklus I, siklus II, dan siklus III. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data kuantitatif sebagai berikut:

1. Menghitung Nilai Rata-Rata

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai semua siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

2. Menghitung Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

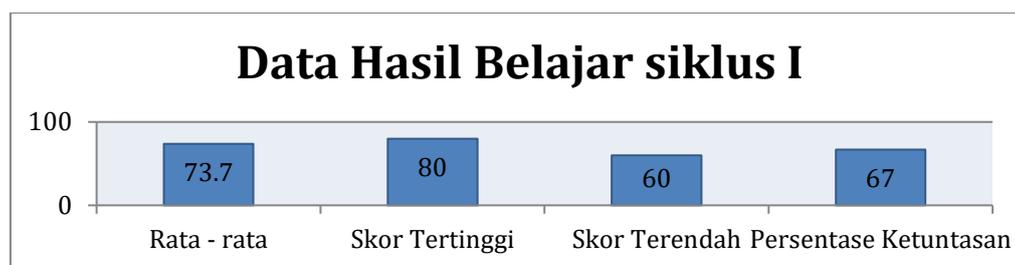
Tabel 1. Kriteria Ketuntasan hasil Belajar

Kriteria Ketuntasan Klasikal	Kualifikasi
≥75%	Tuntas
<75%	Tidak Tuntas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas menggunakan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa data hasil penelitian diperoleh dari hasil observasi motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa dengan proses pembelajaran daring melalui model *Problem Based Learning* yang dilaksanakan dalam 3 siklus dengan satu pertemuan pada setiap siklusnya.

Hasil dari penelitian siklus I mengikuti pembelajaran dengan diawali apersepsi berupa gambar dan video diawal pembelajaran agar siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan memberikan contoh gambar dan pertanyaan pemantik yang sering mereka temui atau pahami di kehidupan sehari-hari. Misalnya pada materi tema 8 daerah tempat tinggalku di kelas IV. Membahas mengenai beberapa muatan pelajaran yaitu, Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS dengan materi tokoh pada teks fiksi, keberagaman karakteristik individu dan kegiatan ekonomi. Pada setiap materi dan diberikan soal untuk dikerjakan sesuai dengan yang telah dijelaskan pada saat pembelajaran. Pada awal siklus ini siswa masih belum menunjukkan kemampuan dalam mengerjakan lembar kerja peserta didik dan proses pembelajaran juga masih belum terbiasa karena dengan pembelajaran daring sehingga siswa masih perlu penyesuaian. Penyampaian materi pada siswa terkadang masih terkendala teknis dan motivasi siswa dalam menerima pembelajaran. Berikut data hasil belajar yang telah siswa dan peneliti laksanakan pada siklus I.



Gambar 2. Hasil Belajar Siklus I

Kemampuan dalam mengerjakan pada soal evaluasi yang diberikan tersebut masih belum mencukupi KKM atau dapat disebut belum tuntas dengan nilai ketuntasan minimal yaitu 75. Pada hasil data diatas siswa mendapatkan nilai rata-rata di kelas IV 74. Skor tertinggi dengan nilai 80 dan skor terendah dengan nilai 60. Persentase ketuntasan dalam satu kelas tersebut mencapai 67%. Masih perlu banyak perubahan dalam proses pembelajaran agar siswa lebih fokus dalam menerima pembelajaran.

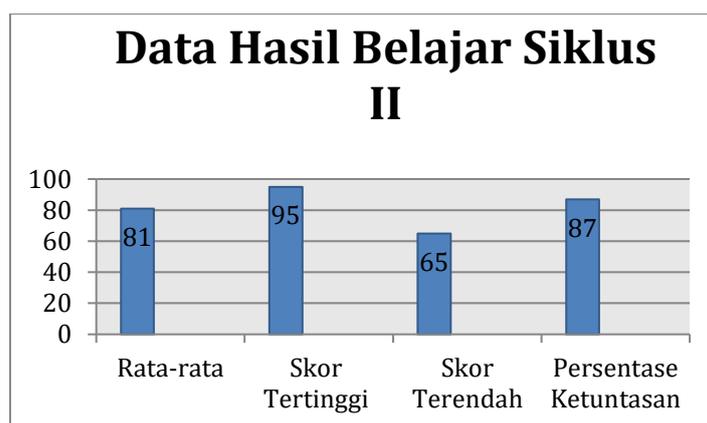
Motivasi belajar siswa kelas IV di SDN 2 Candirotro ini juga masih banyak dengan kategori C atau cukup. Dalam kategori tersebut juga masih harus ada peningkatan yang dilakukan dengan memberikan ajakan motivasi dan nasehat agar siswa dapat mengikuti dengan lebih baik. Partisipasi siswa mencapai persentase dibawah rata-rata. Apalagi dalam kesiapan dan konsentrasi siswa dalam memperhatikan materi yang disampaikan masih sangat rendah. Pada tahap ini peneliti menemukan beberapa catatan pada siswa pada tingkat percaya diri dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dalam pembelajaran.

Tabel 2. Data Motivasi Belajar Siswa Siklus I

No.	Indikator	Jumlah Skor Tingkat Kemampuan					Jml Skor	Persen tase	Rata2 Skor	Kategori
		1	2	3	4	5				
1	Partisipasi siswa dalam Pembelajaran	0	5	7	1	2	45	36%	3	C
2	Keberanian siswa dalam bertanya	5	4	5	1	0	32	26%	2,1	C
3	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	0	5	5	2	3	48	38%	3,2	B
4	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan	0	4	9	2	0	43	34%	2,9	C
5	Siswa termotivasi dalam mengerjakan tugas	0	4	9	1	1	44	35%	2,9	C
Jumlah Skor yang diperoleh							212	169%	14,1	
Rata – rata							42,4		2,8	
Kriteria		Nilai								
Sangat Baik (A)		> 4 s/d 5								
Baik (B)		> 3 s/d 4								

Cukup (C)	> 2 s/d 3
Kurang (D)	1. s/d 2

Hasil penelitian pada siklus II di kelas IV SDN 2 Candiroto ini diperoleh data dengan nilai rata-rata 81, skor tertinggi 95 dan skor terendah 65 dengan ketuntasan secara klasikal 87 % lebih meningkat daripada siklus sebelumnya. Pada siklus ini peneliti memberikan langkah perbaikan yang diterapkan pada siklus II ini dengan memberikan orientasi masalah dan apersepsi melalui gambar dan video yang lebih menarik dan sesuai dengan daerah tempat tinggal. Sedikit ada peningkatan ketika siswa mengerjakan soal penugasan lembar kerja peserta didik dan soal evaluasi lebih dapat mengerjakan dengan baik. Kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan juga lebih baik dengan hanya diberikan beberapa pertanyaan saja sudah dapat menjawab, berbeda dengan sebelumnya yang harus diberikan contoh dahulu atau dengan pengulangan. Penggunaan *zoom meeting* pada pembelajaran daring pada siswa juga sudah dapat dengan baik terkondisi yang sebelumnya masih ada kendala teknis, sedikit sudah berkurang.



Gambar 3. Hasil Belajar Siklus II

Pada hasil persentase ketuntasan secara klasikal di siklus II ini sudah dapat dikatakan baik atau mengalami peningkatan. Dari 15 siswa hanya ada 2 siswa yang belum tuntas dalam mengerjakan soal evaluasinya. Siswa sudah baik dalam memperhatikan pertanyaan dengan tepat dan memahami materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran.

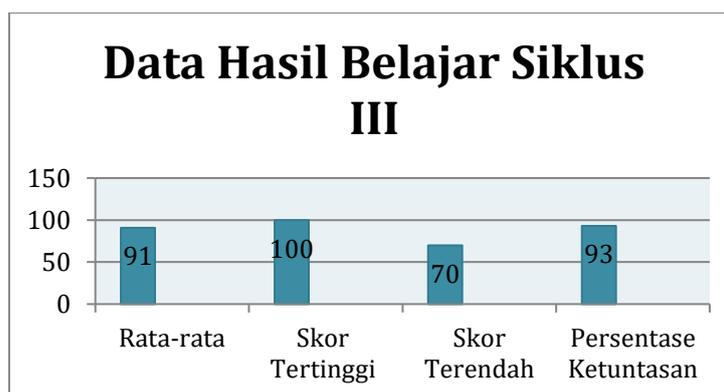
Motivasi belajar siswa pada siklus II ini sedikit meningkat dari sebelumnya. Partisipasi dalam kegiatan, kesiapan dan perhatian siswa sudah lebih baik. Keberanian atau percaya diri siswa meningkat dibuktikan ketika guru meminta salah satu siswa untuk membacakan teks fiksi pada materi Bahasa Indonesia siswa secara serentak membaca semua padahal ketika pembelajaran hal tersebut dapat mengganggu karena suara terlalu mengganggu sehingga hanya salah satu siswa saja yang dapat membacakan teks fiksi tersebut. Walaupun terkadang ketika guru meminta untuk menjawab pertanyaan masih ada yang malu atau belum percaya diri padahal ketika menjawab seringkali siswa tersebut benar namun belum berani untuk

mengungkapkan. Hal ini juga di buktikan dengan banyaknya indikator yang masuk dalam kategori A dan B.

Tabel 3. Data Motivasi Belajar Siswa Siklus II

No.	Indikator	Jumlah Skor Tingkat Kemampuan					Jml Skor	Persen tase	Rata2 Skor	Kategori
		1	2	3	4	5				
1	Partisipasi siswa dalam Pembelajaran	0	0	5	7	3	58	46%	3,87	B
2	Keberanian siswa dalam bertanya	0	0	11	3	1	50	40%	3,3	B
3	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	0	0	0	5	10	70	56%	4,7	A
4	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan	0	0	0	8	7	67	54%	4,5	A
5	Siswa termotivasi dalam mengerjakan tugas	0	0	2	10	3	61	49%	4,1	A
Jumlah Skor yang diperoleh							306	245%	20,4	
Rata – rata							61,2		4,08	
Kriteria		Nilai								
Sangat Baik (A)		> 4 s/d 5								
Baik (B)		> 3 s/d 4								
Cukup (C)		> 2 s/d 3								
Kurang (D)		2. s/d 2								

Pada hasil siklus III ini merupakan perbaikan dari siklus yang sebelumnya dilaksanakan di kelas IV SDN 2 Candiroto dengan memperhatikan hasil belajar di tema 8 daerah tempat tinggalku dengan model *Problem Based learning* sudah memberikan hasil dengan meningkatnya hasil persentase ketuntasan siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan. Dengan nilai rata-rata kelas 91 sudah sangat terpaut jauh dengan awal di siklus I, skor tertinggi dengan nilai 100 dan skor terendah dengan nilai 70. Persentase ketuntasan juga meningkat menjadi 93%. Pemahaman dan analisis siswa jauh lebih lebih baik dari sebelumnya. Pada tema 8 daerah tempat tinggalku di kelas IV siswa diminta untuk dapat menemukan contoh pada materi kegiatan ekonomi dan kebergaman karakteristik individu dengan berdasar pada contoh kehidupan bermasyarakat di daerah tempat tinggalnya masing-masing sangat mempermudah siswa memahami materi tersebut walaupun pada awalnya mengalami kesulitan pada siklus III ini beberapa kesulitan sebelumnya sudah berkurang.



Gambar 4. Hasil Belajar Siklus III

Pada hasil persentase ketuntasan siklus III secara klasikal ini dapat dikatakan baik karena mengalami peningkatan. Dari 15 anak hanya ada 1 siswa saja yang belum tuntas dalam mengerjakan soal evaluasi. Pemahaman siswa sudah meningkat dari siklus yang sebelumnya.

Motivasi belajar pada siklus III ini meningkat daripada siklus sebelumnya. Dengan banyaknya kategori A menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa ini meningkat dan menjadi lebih percaya diri, siap untuk memulai memulai pembelajaran.

Tabel 4. Data Motivasi Belajar Siswa Siklus III

No.	Indikator	Jumlah Skor Tingkat Kemampuan					Jml Skor	Persen Tase	Rata2 Skor	Kategori
		1	2	3	4	5				
1	Partisipasi siswa dalam Pembelajaran	0	0	0	7	8	68	54%	4,53	A
2	Keberanian siswa dalam bertanya	0	0	8	5	2	54	43%	3,6	B
3	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	0	0	0	2	13	73	58%	4,9	A
4	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan	0	0	0	3	12	72	58%	4,8	A
5	Siswa termotivasi dalam mengerjakan tugas	0	0	0	7	8	68	54%	4,5	A
Jumlah Skor yang diperoleh							335	267%	22,3	
Rata – rata							67		4,5	
Kriteria		Nilai								
Sangat Baik (A)		> 4 s/d 5								
Baik (B)		> 3 s/d 4								
Cukup (C)		> 2 s/d 3								
Kurang (D)		1 s/d 2								

Pada penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model *Scramble* didapatkan hasil penelitian sebagai berikut, pada siklus I 62,67%, siklus II 68,94%, dan pada tahap siklus III mencapai 78,43%. Sehingga menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa, hasil belajar IPA siswa melalui penerapan model *scramble*. Peningkatan juga terjadi pada hasil belajar siswa berdasarkan persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa, yaitu siklus I 61,53%, siklus II 76,93%, pada siklus III mencapai 100%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut telah mencapai indikator keberhasilan yang mencapai >75, maka penelitian ini dari siklus I sampai siklus III menunjukkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas IIIb SDN 24 Temmalebba Kota Palopo meningkat melalui penerapan model pembelajaran *Scramble*.

Untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan judul peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas 4 model *Problem Based Learning I* tema 8 kelas IV SDN 2 Candiroto dengan model pembelajaran yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan langkah-langkah yang sesuai dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Candiroto tahun pelajaran 2020/2021. Hal tersebut memperkuat teori yang dikemukakan oleh Suyanto (2008:21) yang mengartikan *Problem Based Learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran atau metode mengajar yang fokus pada siswa dengan mengarahkan siswa menjadi pembelajar mandiri yang terlibat langsung secara aktif terlibat dalam pembelajaran.

SIMPULAN (5%)

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Beberapa indikator yang telah tercapai diantaranya, partisipasi siswa dalam pembelajaran, keberanian siswa dalam bertanya, kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, memperhatikan materi yang disampaikan, termotivasi dalam mengerjakan tugas. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan hasil data pada siklus I dengan skor 2,8 (C) selanjutnya siklus II dengan skor 4,1 (A) dan siklus III dengan skor 4,5 (A). Untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang sudah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkahnya meliputi, orientasi pada masalah, mengorganisasi siswa pada masalah, membimbing siswa dalam individu atau kelompok, menyajikan hasil karya, mengevaluasi dan menganalisis masalah. Hasil belajar siswa tersebut meningkat setiap siklusnya yang dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan siswa mencapai 67% pada siklus I, Siklus II mencapai 86% dan siklus III mencapai 93% persentase tersebut mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Atminingsih, D., Wijayanti, A., & Ardiyanto, A. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran PBL Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas III SDN Baturagung. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 7(2).
- Azhar Arsyad. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cahyo, Nur Riky. Wasitihadi, Rahayu, Sri Theresia. (2018). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS 4 SD. *JURNAL BASICEDU*. Jurnal Basicedu Volume 2 Nomor 1 Tahun 2018 Halaman 28-31
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hanafiah. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama
- Maskanah. (2015). UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI CERITA ANAK DENGAN METODE JIGSAW DI KELAS VI MI NU 14 PEKAUMAN KENDAL SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2015/2016. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Nana Sudjana (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya..
- Nur Azizah Zainudin (2018) PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENERAPAN MODEL SCRAMBLE. Hal 7-8.
<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/PiJIES/article/view/382/292>
- Puspitasari, Ayu Dian. (2014). PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPS MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS IV SDN II MANJUNG WONOGIRI. Hal 8-9. http://eprints.ums.ac.id/30584/9/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Rian Wahyu Nugroho. (2016). PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI SEPEDA MOTOR B PADA MATA PELAJARAN PERBAIKAN PERAWATAN MEKANIK OTOMOTIF DI SMK PIRI SLEMAN. SKRIPSI. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saraswati, D., & Wijayanti, A. (2018). The Developing Of Tematik Teaching Media Magic Puzzle Theme Berbagi Pekerjaan In Fourth Grade Of Primary School. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 4(1), 12-18.
- Sumadi Suryabrata. (2001). *Psikologi Kepribadian*. Cetakan ke 4. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka
- Suyanto. (2008). *Model Pembelajaran Problem Based Learning*. Jakarta: Grafindo.

Malih Peddas. 11(1). Juli 2021. Meilina Intan Pratiwi, Sumarno, Alimuddin Aziz

Tarwiti, C., & Wijayanti, A. (2018). Pengembangan Media Kotak Ajaib Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, 2(4), 308-314

Uno, Hamzah B. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksa